

Article Type : Research Article  
Date Received : 09.01.2022  
Date Accepted : 07.04.2022  
Date Published : 29.05.2022  
DOI : doi.org/10.36671/andragogi.vii3.66



## PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP MOTIVASI KERJA GURU MADRASAH TSANAWIYAH DI KECAMATAN SAWANGAN KOTA DEPOK JAWA BARAT

**Sofyan Tsauri**

Institut PTIQ Jakarta, Indonesia (sofyantsauri1983@gmail.com)

---

### **Kata Kunci:**

Kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi pedagogik guru dan motivasi kerja guru

---

### **Abstrak**

Penelitian ini membahas tentang motivasi guru madrasah dengan peningkatan faktor-faktor yang berkaitan seperti kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi pedagogik guru. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi kerja kepala sekolah madrasah tsanawiyah di kecamatan sawangan kota depok jawa barat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi berganda, uji T dan Uji F. hasil penelitian ini menunjukkan: 1) Kepemimpinan kepala sekolah ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi kerja guru ( $Y$ ) sebesar 93,5% 2) Kompetensi pedagogik guru ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi kerja guru ( $Y$ ) sebesar 95,6%. 3) Kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi guru berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap motivasi kerja guru sebesar 96,1% dan 3,9% sisanya ditentukan oleh faktor lainnya. Berarti meningkatnya kepemimpinan kepala sekolah yang diikuti dengan kompetensi pedagogik guru yang baik, maka akan meningkatkan motivasi kerja guru.

---

### **Key Words:**

Principal leadership, teacher pedagogic competence and teacher work motivation.

---

### **Abstracts**

*This study discusses the motivation of madrasa teachers by increasing related factors such as principal leadership and teacher pedagogic competence. This study aims to determine the effect of principal's leadership and teacher pedagogical competence on work motivation of Madrasah Tsanawiyah principals in Sawangan sub-district, Depok city, West Java. This study uses a quantitative approach. The data analysis technique used to test the hypothesis is multiple regression analysis, T test and F test. The results of this study indicate: 1) Principal leadership ( $X_1$ ) has a positive and significant effect on teacher work motivation ( $Y$ ) of 93.5% 2) Teacher pedagogic competence ( $X_2$ ) has a positive and significant effect on teacher work motivation ( $Y$ ) by 95.6%. 3) Principal leadership, teacher competence have a positive and significant effect on teacher work motivation by 96.1% and the remaining 3.9% is determined by other factors. This means that the increased leadership of the principal, which is followed by the pedagogic competence of good teachers, will increase the work motivation of teachers.*

## A. PENDAHULUAN

Kompleksitas masalah dalam pendidikan sangat mempengaruhi kualitas Pendidikan, untuk mengurainya baiknya kita mengurai faktor-faktor apa saja penyumbang kualitas pendidikan, menurut Deming sebagaimana disebutkan dalam buku teori motivasi dan pengukurannya karya Hamzah B Uno disebutkan bahwa ada 4 faktor yang mempengaruhi Pendidikan diantaranya: (1) input siswa atau bahan mentah (2) lingkungan instruksional (3) proses atau pelaksanaan pendidikan (4) keluaran atau lulusan pendidikan.<sup>1</sup> Pelaksanaan proses pendidikan, terdapat kegiatan pembelajaran guru, keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, kerangka kerja administrasi sekolah, dan model kepemimpinan kepala sekolah merupakan berbagai kegiatan yang perlu ditingkatkan fungsi dan pelaksanaannya sehingga kualitas pendidikan dapat ditingkatkan.<sup>2</sup>

Aktivitas guru mengajar merupakan proses penting yang tidak boleh dilakukan tanpa adanya perencanaan, baik secara lahir melalui perencanaan administrasi, dan secara batin melalui motivasi kerja guru.<sup>3</sup> Kedua hal tersebut dalam istilah pendidikan dapat dikatakan untuk dapat menghasilkan kualitas pembelajaran yang berkualitas maka dibutuhkan kompetensi pedagogik dan motivasi kerja guru.<sup>4</sup> Guru adalah orang yang mendidik, guru dituntut untuk profesional.<sup>5</sup> Guru profesional ialah guru yang menguasai dan memiliki sejumlah kompetensi yang dipersyaratkan untuk menjalankan tugas pendidikan dan pengajaran.<sup>6</sup> Kompetensi guru merupakan seperangkat penguasaan kemampuan yang harus ada pada guru agar mampu menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik.<sup>7</sup>

---

<sup>1</sup> Hamzah B Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya: Analisis Di Bidang Pendidikan* (Bumi Aksara, 2021), 86.

<sup>2</sup> Ade Irwana, "Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru Terhadap Efektivitas Sekolah Di Sekolah Dasar," *Jurnal Administrasi Pendidikan* 22, no. 2 (2015); Wahyudin Wahyudin, "Optimalisasi Peran Kepala Sekolah Dalam Implementasi Kurikulum 2013," *Jurnal Kependidikan* 6, no. 2 (2018): 249-65.

<sup>3</sup> Muh Ilyas Ismail, "Kinerja Dan Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran," *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 13, no. 1 (2010): 44-63; Moh. Arif, "Manajemen Madrasah Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Islam," *Epistemé: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman*, 2013, <https://doi.org/10.21274/epis.2013.8.2.415-438>.

<sup>4</sup> Intan Indria Hapsari and Mamah Fatimah, "Inovasi Pembelajaran Sebagai Strategi Peningkatan Kualitas Guru Di SDN 2 Setu Kulon," in *Prosiding Dan Web Seminar (Webinar) Cirebon*, vol. 28, 2021, 187-94; Ismail Darimi, "Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAI Dalam Pembelajaran," *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 5, no. 2 (2015): 309-24; Saihu et al., "Design of Islamic Education Based on Local Wisdom (An Analysis of Social Learning Theories in Forming Character through Ngejot Tradition in Bali)," *International Journal of Advanced Science and Technology* 29, no. 06 SE-Articles (April 26, 2020): 1278-93, <http://sersec.org/journals/index.php/IJAST/article/view/11802>.

<sup>5</sup> Abdul Hamid, "Guru Profesional," *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan* 17, no. 2 (2017): 274-85; Hamid Darmadi, "Tugas, Peran, Kompetensi, Dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional," *Edukasi: Jurnal Pendidikan* 13, no. 2 (2016): 161-74.

<sup>6</sup> Hanifuddin Jamin, "Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru," *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 2018, 19-36; Muhammad Hasan, "Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Kinerja Guru Ekonomi Sekolah Menengah Atas Negeri Di Kabupaten Gowa," *Economix* 5, no. 2 (2017).

<sup>7</sup> Hasan Baharun, "Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Sistem Kepemimpinan Kepala Madrasah," *At-Tajdid: Jurnal Ilmu Tarbiyah* 6, no. 1 (2018): 1-26; Murniati A R Cut Fitriani and Nasir Usman, "Kompetensi Profesional Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran Di MTs Muhammadiyah Banda Aceh," *Jurnal Administrasi Pendidikan: Program Pascasarjana Unsyiah* 5, no. 2 (2017).

Kompetensi guru harus mutlak dimiliki sebagai tuntutan dan harapan masyarakat agar generasi atau putra-putri mereka mampu bertahan hidup dan mengembangkan potensi yang dimilikinya sebagai tujuan dari pada pendidikan.<sup>8</sup> Kompetensi guru mempunyai spesifikasi atau kriteria tertentu.<sup>9</sup> Kompetensi guru dapat diukur berdasarkan spesifikasi dan kriteria kompetensi yang dimiliki setiap guru.<sup>10</sup> Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja guru ialah kemampuan mengajar, karena hal tersebut berkaitan erat dengan kompetensi yang dimiliki guru.<sup>11</sup> Oleh karena itu, kompetensi tersebut akan terwujud dalam bentuk penguasaan serta tanggung jawab dalam menjalankan fungsinya sebagai guru.

Kompetensi kemampuan mengajar meliputi keterampilan proses dan penguasaan pengetahuan kemudian dikolaborasikan dalam bentuk satu kesatuan yang utuh.<sup>12</sup> E. Mulyasa menjelaskan bahwa para pegawai khususnya guru akan bekerja dengan sungguh-sungguh apabila memiliki motivasi yang tinggi.<sup>13</sup> Guru yang memiliki motivasi positif akan menunjukkan minat, mempunyai perhatian serta ingin ikut serta dalam kegiatan atau tugas yang ada.<sup>14</sup> Dengan motivasi yang dimiliki oleh guru dalam bekerja, kepala sekolah dituntut untuk terus meningkatkan motivasi guru terutama dalam peningkatan kompetensi guru, kepala sekolah diharapkan selalu melaksanakan kewajibannya sebagai kepala sekolah yakni melakukan arahan-arahan dan pembinaan dalam melaksanakan pengajaran di sekolah kepada guru-guru yang dipimpinnya dalam menghadapi siswa-siswanya di sekolah.<sup>15</sup>

Madrasah sebagai wadah atau organisasi yang di dalamnya terdapat unsur guru, tenaga kependidikan dan kepala sekolah, perlu fokus kepada motivasi kinerja.<sup>16</sup> Motivasi kinerja pada pembahasan ini adalah motivasi kerja guru berupa dorongan untuk melaksanakan tugas yang hadir dari dalam serta luar diri guru.<sup>17</sup> Pada seorang guru madrasah tugas dan kewajibannya terlihat dari proses pembelajaran dan proses

---

<sup>8</sup> Mujamil Qomar, *Pesantren: Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi* (Erlangga, 2005).

<sup>9</sup> Aswaruddin Aswaruddin, "Manajemen Penilaian Kinerja Guru," *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)* 4, no. 2 (2021): 212–22.

<sup>10</sup> Sri Setiyati, "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja, Dan Budaya Sekolah Terhadap Kinerja Guru," *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan* 22, no. 2 (2014): 200–206.

<sup>11</sup> Iratna Dewi and Dadan Suryana, "Analisis Evaluasi Kinerja Pendidik Paud Di PAUD Al Azhar Bukittinggi," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2020): 1051–59.

<sup>12</sup> Nur Cholisoh, Sri Rezeki, and Deden Ibnu Aqil, "Implikasi Kompetensi Pedagogis Terhadap Hasil Belajar Siswa Dan Kinerja Guru," *LITERATUS* 2, no. 2 (2020): 133–40.

<sup>13</sup> E Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011).

<sup>14</sup> Titin Eka Ardiana, "Pengaruh Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru Akuntansi SMK Di Kota Madiun," *Jurnal Akuntansi Dan Pajak* 17, no. 02 (2017).

<sup>15</sup> Enco Mulyasa, "Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru," 2007, 120.

<sup>16</sup> Sakban Sakban, Ifnaldi Nurmal, and Rifanto Bin Ridwan, "Manajemen Sumber Daya Manusia," *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)* 2, no. 1 (2019): 93–104; Fatkhul Mubin, "Model-Model Pembelajaran Berbasis Madrasah Dan Kegiatan Lain Yang Diperlukan Di Dalamnya (Faktor Pendukungnya)" (Jakarta, 2020), [https://www.academia.edu/43175821/Model\\_Model\\_Pembelajaran\\_Berbasis\\_Madrasah\\_Dan\\_Kegiatan\\_Lain\\_Yang\\_Diperlukan\\_Di\\_Dalamnya\\_Faktor\\_Pendukungnya20200527\\_99329\\_cc7ifn](https://www.academia.edu/43175821/Model_Model_Pembelajaran_Berbasis_Madrasah_Dan_Kegiatan_Lain_Yang_Diperlukan_Di_Dalamnya_Faktor_Pendukungnya20200527_99329_cc7ifn).

<sup>17</sup> Dwi Sampurno and Agus Wibowo, "Kepemimpinan Kepala Sekolah, Lingkungan Kerja, Motivasi Kerja, Dan Kinerja Guru Di SMK Negeri 4 Pandeglang," *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB)* 3, no. 2 (2015): 165–80; Saihu Saihu, "The Urgency Of Total Quality Management In Academic Supervision To Improve The Competency Of Teachers," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 02 (2020): 297–323.

administrasi sekolah yang dilaksanakan karena tanggung jawab yang hadir dan timbul pada diri guru serta motivasi dan dorongan dari kepala sekolah.<sup>18</sup>

Sebagai pimpinan pada satuan pendidikan, maju dan mundurnya sekolah atau madrasah merupakan tanggung jawab yang harus dipikul oleh kepala sekolah. Dalam buku Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah yang ditulis oleh Mulyasa, menuliskan bahwa kepemimpinan kepala sekolah efektif dapat dianalisa sesuai beberapa karakteristik dengan rincian: *Pertama*, mampu mendayagunakan seluruh civitas sekolah (pendidik dan tenaga kependidikan) untuk mencapai pembelajaran yang berkualitas, produktif, dan lancar. *Kedua*, mampu merampungkan pekerjaan dan tugasnya sesuai waktu dan sarannya. *Ketiga*, Mampu membangun hubungan dengan masyarakat yang harmonis sehingga dapat melibatkan mereka mewujudkan tujuan pendidikan serta visi misi sekolah secara aktif. *Keempat*, mampu mengaplikasikan prinsip kepemimpinan berdasarkan kematangan kedewasaan (tenaga pendidik dan kependidikan) di sekolah. *Kelima*, mampu bekerja sama dengan tim manajemen sekolah. *Keenam*, mampu merealisasikan tujuan sekolah yang telah ditetapkan secara akuntabel, produktif, efisien dan efektif.<sup>19</sup>

Kegiatan kepala sekolah dalam memimpin madrasah serta kompetensi guru sangat berpengaruh terhadap motivasi kerja guru di sekolah. Kepala sekolah selalu melaksanakan kewajibannya sebagai kepala sekolah yakni melakukan arahan-arahan dan pembinaan dalam melaksanakan pengajaran di sekolah kepada guru-guru yang dipimpinya. Namun apakah kegiatannya itu dapat mempengaruhi motivasi guru untuk meningkatkan kinerjanya? Atas dasar itu penulis ingin mengetahui lebih jauh akan hal tersebut maka melaksanakan penelitian dengan judul “pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi kerja guru Madrasah Tsanawiyah Di Kecamatan Sawangan Kota Depok Jawa Barat”.

## **B. METODE**

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode analisis deskriptif dan analisis inferensial. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yaitu kepemimpinan kepala sekolah ( $X_1$ ), kompetensi pedagogik guru ( $X_2$ ) dan satu variabel terikat yaitu motivasi kerja guru. Populasi pada penelitian ini ialah 159 guru madrasah adapun sampel penelitian sebanyak 114 dengan rumus slovin. Teknik Pengambilan sampel menggunakan Cluster Random Sample yaitu cara pengambilan sampel berdasarkan area tertentu secara acak kepada guru Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Sawangan Depok Jawa Barat.

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian berupa angket dalam bentuk *skala likert* yang disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan teori kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi pedagogik dan motivasi kerja guru dimana masing-masing variabel berjumlah 35 item diuji coba terlebih dahulu. Sehingga diketahui nilai validitas dan reliabelitas. Teknik analisis data untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi berganda. Kemudian uji T dan uji F dengan perhitungan *Statistical Product and Service Solution for windows release 16.00*.

---

<sup>18</sup> Sonedi Sonedi, Tutut Sholihah, and Dihasbi Dihasbi, “Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru,” *Anterior Jurnal* 18, no. 1 (2018): 13–22.

<sup>19</sup> Enco Mulyasa, *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), 18–19.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Guru Madrasah Kecamatan Sawangan Depok

Hasil penelitian dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru berdasarkan hasil uji T parsial pada analisis regresi berganda yang menunjukkan bahwa T hasil perhitungan (thitung) adalah 3,554 dan t pada tabel (ttabel) adalah 1,982 (thitung = 3,554 > ttabel= 1,982) dan nilai signifikansi  $0,0001 <$  dari probabilitas 0,05%.

Pengaruh ditunjukkan oleh besarnya nilai koefisien determinasi  $R^2$  (Rsquare) = 0,935, yang artinya bahwa kepemimpinan kepala sekolah memberikan pengaruh terhadap motivasi kerja guru sebesar 93,5 dan sisanya 6,5% ditentukan oleh faktor lain. Sedangkan arah pengaruh dapat dilihat dari hasil perhitungan analisis sederhana yang menunjukkan persamaan regresi linear sederhana (unstandardized coefficients B)  $\hat{Y} = 12,316 + 0,880 X_1$  yang dapat diartikan bahwa setiap peningkatan satu unit skor kepemimpinan kepala sekolah akan berkontribusi memberikan pengaruh terhadap peningkatan skor motivasi kerja guru sebesar 13,196.

Berdasarkan hasil pengujian ini dan dikonfirmasi dengan pembahasan sebelumnya yang berkaitan dengan masalah kompetensi sosial guru yang diteliti oleh Firnawati, Yurizal dan Nasir Usman yang berjudul pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap kinerja guru. Jurnal magister administrasi pendidikan pascasarjana universitas syiah kuala.<sup>20</sup> Dengan kesimpulan sebagai berikut: 1) terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru sebesar 35,8% hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik kepemimpinan kepala sekolah maka akan semakin baik kinerja guru 2) terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi kerja terhadap kinerja guru sebesar 99,3%, berarti motivasi kerja guru akan mempengaruhi aktifitas guru di sekolah agar mencapai kinerja yang maksimal. Motivasi yang tinggi juga memberikan dorongan kepada guru dalam pengembangan kreativitas dan pengaktualisasikan seluruh kemampuan dan energi yang dimiliki untuk mencapai prestasi kerja guru yang maksimal 3) terdapat pengaruh yang signifikan antara pemimpin kepala sekolah dan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru sebesar 96,8% berarti semakin baik kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja guru akan meningkatkan kinerja guru SMA Negeri 7 Banda Aceh.

Guru tentu dalam menjalankan tugasnya sebagai bawahan sangat dipengaruhi oleh kepala sekolah.<sup>21</sup> Kepemimpinan kepala sekolah yang baik dengan menjalankan fungsi, tugas dan kewajibannya sebagai pemimpin sangat mempengaruhi motivasi kerja guru.<sup>22</sup> Berbagai cara dapat dikerjakan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan motivasi kerja guru diantaranya memberikan reward dan menghargai kerja guru serta memberikan punishment bagi guru.

---

<sup>20</sup> Yusrizal Firmawati and Nasir Usman, "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru," *Jurnal Administrasi Pendidikan: Program Pascasarjana Unsyiah* 5, no. 3 (2017).

<sup>21</sup> Guntoro Guntoro, "Supervisi Pengawas Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Sebagai Stimulus Dalam Meningkatkan Kinerja Guru," *Jurnal Ilmiah Iqra'* 14, no. 1 (2020): 64-77.

<sup>22</sup> Roslena Septiana, Ngadiman, and Elvia Ivada, "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri Wonosari," *Jupe UNS*, 2013.

### **Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Motivasi Kerja Guru Madrasah Kecamatan Sawangan Depok**

Hasil penelitian dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi kerja guru berdasarkan hasil uji t parsial dalam analisis regresi linear berganda, yang menunjukkan bahwa t hasil perhitungan ( $t_{hitung}$ ) adalah 8,544 dan t pada tabel ( $t_{tabel}$ ) adalah 1,982 ( $t_{hitung} = 8,554 > t_{tabel} = 1,982$ ) dan nilai signifikansi  $0,000 <$  dari probabilitas  $0,05\%$ .

Pengaruh ditunjukkan oleh besarnya nilai koefisien determinasi  $R^2$  (R square) = 0,956, yang artinya bahwa kompetensi pedagogik memberikan pengaruh terhadap motivasi kerja guru sebesar 95,6 dan sisanya 4,4% ditentukan oleh faktor lainnya. Sedangkan arah pengaruh dapat dilihat dari hasil perhitungan analisis sederhana yang menunjukkan persamaan regresi linear sederhana (unstandardized coefficients B)  $\hat{Y} = 3,580 + 0,951 X_2$  yang dapat diartikan bahwa setiap peningkatan satu unit skor kompetensi pedagogik guru akan berkontribusi memberikan pengaruh terhadap peningkatan skor motivasi kerja guru sebesar 4,531.

Hasil temuan dan uji hipotesis penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya tentang masalah kompetensi guru dalam memotivasi kerja guru. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik akan lebih memotivasi dirinya untuk terus memperbaiki diri. Kemampuan guru yang kurang baik dalam rangka membuat perencanaan pembelajaran membuat guru tidak siap dalam mengajar sehingga ketika dihadapkan oleh situasi kelas yang kurang baik maka guru akan merasa tidak sanggup dalam mengajar. Untuk itu kemampuan atau kompetensi pedagogik guru menjadi salah satu cara dalam rangka terus memotivasi diri guru agar terus berinovasi.

### **Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Motivasi Kerja Guru Madrasah Kecamatan Sawangan Depok**

Hasil penelitian dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi kerja guru berdasarkan hasil uji F dalam analisis regresi linear berganda, diperoleh nilai  $F_{hitung}$  3,803 yang menunjukkan lebih besar dari pada nilai  $F_{tabel}$  3,08 ( $F_{hitung} 3,803 > F_{tabel} 3,08$ ) dan nilai signifikansi (Sig)  $0,000 <$  probability  $0,05$ . Dengan demikian, berdasarkan Teknik pengambilan keputusan untuk uji F (simultan) dalam analisis regresi linear berganda, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya variabel kepemimpinan kepala sekolah ( $X_1$ ) dan kompetensi pedagogik guru ( $X_2$ ) jika diuji secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap motivasi kerja guru ( $Y$ ).

Pengaruh ditunjukkan oleh besarnya nilai koefisien determinasi  $R^2$  (R square) = 0,961, yang artinya bahwa kepemimpinan kepala sekolah ( $X_1$ ) dan kompetensi pedagogik guru ( $X_2$ ) secara bersama-sama atau simultan memberikan pengaruh terhadap motivasi kerja guru sebesar 96,1 % dan sisanya yakni 3,9% ditentukan oleh faktor lainnya.

Hasil temuan dan uji hipotesis penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya tentang masalah pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi guru dalam memotivasi kerja guru. Kepala sekolah sebagai pimpinan menjadi magnet sekaligus penguat bagi guru dalam rangka memaksimalkan kompetensi pedagogik guru sehingga para guru termotivasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

#### **D. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan hasil temuan dapat disimpulkan sebagai berikut: *Pertama*, Kepemimpinan kepala sekolah ( $X_1$ ) berpengaruh positif terhadap motivasi kerja guru (Y). Kepemimpinan kepala sekolah memberikan pengaruh terhadap motivasi kerja guru sebesar 93,5% sedangkan sisanya sebesar 6,5% ditentukan oleh faktor lainnya. *Kedua*, Kompetensi pedagogik guru ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi kerja guru (Y). Kompetensi pedagogik guru memiliki pengaruh terhadap motivasi kerja guru sebesar 95,6% dan 4,4 sisanya ditentukan oleh faktor lainnya. *Ketiga*, Kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi guru berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap motivasi kerja guru sebesar 96,1% dan 3,9% sisanya ditentukan oleh faktor lainnya. Berarti meningkatnya kepemimpinan kepala sekolah yang diikuti dengan kompetensi pedagogik guru yang baik, maka akan meningkatkan motivasi kerja guru. Dari kesimpulan diatas, secara umum dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi pedagogik guru secara bersama-sama berpengaruh terhadap motivasi kerja guru

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiana, Titin Eka. "Pengaruh Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru Akuntansi SMK Di Kota Madiun." *Jurnal Akuntansi Dan Pajak* 17, no. 02 (2017).
- Arif, Moh. "Manajemen Madrasah Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Islam." *Epistemé: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman*, 2013. <https://doi.org/10.21274/epis.2013.8.2.415-438>.
- Aswaruddin, Aswaruddin. "Manajemen Penilaian Kinerja Guru." *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)* 4, no. 2 (2021): 212-22.
- Baharun, Hasan. "Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Sistem Kepemimpinan Kepala Madrasah." *At-Tajdid: Jurnal Ilmu Tarbiyah* 6, no. 1 (2018): 1-26.
- Cholisoh, Nur, Sri Rezeki, and Deden Ibnu Aqil. "Implikasi Kompetensi Pedagogis Terhadap Hasil Belajar Siswa Dan Kinerja Guru." *LITERATUS* 2, no. 2 (2020): 133-40.
- Cut Fitriani, Murniati A R, and Nasir Usman. "Kompetensi Profesional Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran Di MTs Muhammadiyah Banda Aceh." *Jurnal Administrasi Pendidikan: Program Pascasarjana Unsyiah* 5, no. 2 (2017).
- Darimi, Ismail. "Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAI Dalam Pembelajaran." *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 5, no. 2 (2015): 309-24.
- Darmadi, Hamid. "Tugas, Peran, Kompetensi, Dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional." *Edukasi: Jurnal Pendidikan* 13, no. 2 (2016): 161-74.
- Dewi, Iratna, and Dadan Suryana. "Analisis Evaluasi Kinerja Pendidik Paud Di PAUD Al Azhar Bukittinggi." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2020): 1051-59.
- Firmawati, Yusrizal, and Nasir Usman. "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru." *Jurnal Administrasi Pendidikan: Program Pascasarjana Unsyiah* 5, no. 3 (2017).
- Guntoro, Guntoro. "Supervisi Pengawas Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Sebagai Stimulus Dalam Meningkatkan Kinerja Guru." *Jurnal Ilmiah Iqra'* 14, no. 1 (2020): 64-77.
- Hamid, Abdul. "Guru Profesional." *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan* 17, no. 2 (2017): 274-85.
- Hapsari, Intan Indria, and Mamah Fatimah. "Inovasi Pembelajaran Sebagai Strategi Peningkatan Kualitas Guru Di SDN 2 Setu Kulon." In *Prosiding Dan Web Seminar (Webinar) Cirebon*, 28:187-94, 2021.
- Hasan, Muhammad. "Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Kinerja Guru Ekonomi Sekolah Menengah Atas Negeri Di Kabupaten Gowa." *Economix* 5, no. 2 (2017).
- Irwana, Ade. "Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru Terhadap Efektivitas Sekolah Di Sekolah Dasar." *Jurnal Administrasi Pendidikan* 22, no. 2 (2015).
- Ismail, Muh Ilyas. "Kinerja Dan Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran." *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 13, no. 1 (2010): 44-63.
- Jamin, Hanifuddin. "Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru." *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 2018, 19-36.
- Mubin, Fatkhul. "Model-Model Pembelajaran Berbasis Madrasah Dan Kegiatan Lain

- Yang Diperlukan Di Dalamnya (Faktor Pendukungnya)." Jakarta, 2020. [https://www.academia.edu/43175821/Model\\_Model\\_Pembelajaran\\_Berbasis\\_Madrasah\\_Dan\\_Kegiatan\\_Lain\\_Yang\\_Diperlukan\\_Di\\_Dalamnya\\_Faktor\\_Pendukungnya\\_a20200527\\_99329\\_cc7ifn](https://www.academia.edu/43175821/Model_Model_Pembelajaran_Berbasis_Madrasah_Dan_Kegiatan_Lain_Yang_Diperlukan_Di_Dalamnya_Faktor_Pendukungnya_a20200527_99329_cc7ifn).
- Mulyasa, E. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Mulyasa, Enco. *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- . "Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru," 2007.
- Qomar, Mujamil. *Pesantren: Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*. Erlangga, 2005.
- Saihu, Abd Aziz, Fatkhul Mubin, and Ahmad Zain Sarnoto. "Design of Islamic Education Based on Local Wisdom (An Analysis of Social Learning Theories in Forming Character through Ngejot Tradition in Bali)." *International Journal of Advanced Science and Technology* 29, no. 06 SE-Articles (April 26, 2020): 1278–93. <http://sersec.org/journals/index.php/IJAST/article/view/11802>.
- Saihu, Saihu. "The Urgency Of Total Quality Management In Academic Supervision To Improve The Competency Of Teachers." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 02 (2020): 297–323.
- Sakban, Sakban, Ifnaldi Nurmal, and Rifanto Bin Ridwan. "Manajemen Sumber Daya Manusia." *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)* 2, no. 1 (2019): 93–104.
- Sampurno, Dwi, and Agus Wibowo. "Kepemimpinan Kepala Sekolah, Lingkungan Kerja, Motivasi Kerja, Dan Kinerja Guru Di SMK Negeri 4 Pandeglang." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB)* 3, no. 2 (2015): 165–80.
- Septiana, Roslena, Ngadiman, and Elvia Ivada. "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri Wonosari." *Jupe UNS*, 2013.
- Setiyati, Sri. "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja, Dan Budaya Sekolah Terhadap Kinerja Guru." *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan* 22, no. 2 (2014): 200–206.
- Sonedi, Sonedi, Tutut Sholihah, and Dhasbi Dhasbi. "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru." *Anterior Jurnal* 18, no. 1 (2018): 13–22.
- Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya: Analisis Di Bidang Pendidikan*. Bumi Aksara, 2021.
- Wahyudin, Wahyudin. "Optimalisasi Peran Kepala Sekolah Dalam Implementasi Kurikulum 2013." *Jurnal Kependidikan* 6, no. 2 (2018): 249–65.